

**LAYANAN PENDIDIKAN INKLUSIF UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI SMPN 106 JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Ummu Nabilah

1601015013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Layanan Pendidikan Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SMPN 106 Jakarta**

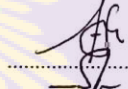
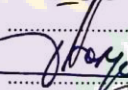
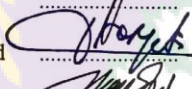
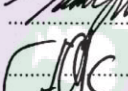

Nama : Ummu Nabilah

NIM : 1601015013

Setelah dipertahankan dihadapan penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		06/10-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		05/10-2020
Pembimbing	: Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd		03-10-2020
Penguji I	: Nurmawati, M.Pd		11-09-2020
Penguji II	: Fatma Nofriza, S.Pd., M.Si		22-09-2020

Disahkan Oleh,



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Ummu Nabilah: 1601015013. “Layanan Pendidikan Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SMPN 106 Jakarta”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Latar belakang permasalahan dalam layanan pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus, guru mengalami hambatan dalam mengidentifikasi, membuat model pembelajaran, juga menyusun kurikulum. Tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran tentang layanan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SMPN 106 Jakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menekankan deskriptif hasil data keseluruhan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian layanan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran belum terlaksana secara maksimal. Perencanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus dilakukan menggunakan asesmen pada saat penerimaan peserta didik baru mengenai kesulitan dan kemampuan dalam pembelajaran yang dialami. Pelaksanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus menggunakan sistem kelas reguler yaitu anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak normal. Evaluasi pembelajaran dengan menerapkan ujian semester yang belum sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Kesimpulan penelitian dalam layanan pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPN 106 Jakarta belum sesuai harapan, karena kemampuan guru dan fasilitas sekolah belum dapat memenuhi anak berkebutuhan khusus untuk belajar secara optimal.

Kata kunci : layanan pendidikan inklusif dan anak berkebutuhan khusus.

ABSTRACT

Ummu Nabilah: 1601015013. "Inclusive Educational Services for Children with Special Needs at 106 JHS Jakarta". Essay. Jakarta: Guidance and Counseling Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. Hamka, 2020.

The background of the problems in inclusive education services for children with special needs, teachers experience obstacles in identifying, making learning models, as well as compiling curricula. The research objective was to obtain an overview of the learning services for children with special needs at 106 JHS Jakarta. The research method used a qualitative approach by emphasizing the descriptive results of the overall data obtained through interviews and observations. The results of research on learning services for children with special needs in planning, implementing and evaluating learning have not been maximally implemented. Learning planning for children with special needs is carried out using an assessment at the time of admitting new students regarding the difficulties and abilities experienced in learning. The implementation of learning for children with special needs uses the regular class system, namely children with special needs learn together with normal children. Learning evaluation by applying semester exams that are not in accordance with the needs of children with special needs. The conclusion of the research in learning services for children with special needs at 106 JHS Jakarta has not matched expectations, because the ability of teachers and school facilities have not been able to meet children with special needs to learn optimally.

Keywords: inclusive education services and children with special needs.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Deskripsi Teori	5
1. Anak Berkebutuhan Khusus	5
2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	6
3. Pendidikan Inklusif	12
4. Penerimaan Peserta Didik Baru Seting Pendidikan Inklusif	13
5. Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.....	15
6. Model Pendidikan Inklusif	17
7. Tujuan Pendidikan Inklusif	18
8. Hambatan Penyelenggara Pendidikan Inklusif.....	19
B. Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Alur Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Latar Penelitian.....	25
D. Metode dan Prosedur Penelitian	25
E. Peran Peneliti.....	26

F. Data dan Sumber Data	26
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	28
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	31
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	32
C. Temuan Penelitian	32
D. Pembahasan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
Lampiran 1. Protokol Observasi	54
Lampiran 2. Protokol Wawancara	55
Lampiran 3. Protokol Dokumentasi	57
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi	60
Lampiran 5. Borang Isian Wawancara	61
Lampiran 6. Glosarium/ Kumpulan Istilah	108
Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian	109
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus memiliki kedudukan, hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama untuk kehidupannya, termasuk dalam pendidikan. Perjalanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dengan adanya upaya pemerintah Indonesia dalam menyelenggarakan sekolah inklusif bagi anak berkebutuhan khusus, karena anak berkebutuhan khusus memiliki potensi yang seharusnya dapat dikembangkan, maka dalam aspek pendidikan harus mendapat perhatian baik sarana prasarana, tenaga pendidik yang professional, maupun kurikulum agar anak berkebutuhan khusus dapat berkembang secara optimal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Pasal 3 ayat (1) menjelaskan bahwa “Setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berhak mengikuti pendidikan secara inklusif pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.”

Sistem pendidikan inklusif sebagai sistem pembaharuan dari pendidikan terpadu yang menerima anak berkebutuhan khusus di sekolah umum atau sekolah reguler. Penyelenggaraan pendidikan inklusif harus disertai dengan surat keputusan yang menyatakan bahwa sekolah yang ditunjuk berhak dan bertanggungjawab dalam memfasilitasi pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. SMPN 106 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif dengan menerima peserta didik baru berkebutuhan khusus melalui jalur inklusi yang ditetapkan oleh pemerintah, namun untuk saat ini masih mendapati berbagai persoalan antara lain dalam memahami hal karakteristik anak berkebutuhan khusus yang akan diterima, serta sekolah belum memiliki sarana prasarana berupa ruang belajar khusus, dan media pembelajaran. Sebagai tenaga pendidik, guru sangat berperan penting, namun dalam hal ini guru di sekolah belum cukup memiliki pemahaman, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, dikarenakan sebagian sekolah belum memperoleh dukungan oleh guru pembimbing khusus maupun tenaga ahli.

Menurut hasil observasi di SMP Negeri 106 Jakarta, terlihat bahwa pembelajaran dan pelayanan anak berkebutuhan khusus diberikan secara bersamaan dengan anak reguler yang lain, namun terdapat salah satu anak berkebutuhan khusus yang masih harus dibimbing oleh orang tuanya, sehingga pembelajaran dilakukan di depan kelas dengan bangku dan meja seadanya yang disediakan oleh sekolah agar anak tersebut dapat

berkonsentrasi dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah, beliau memiliki kendala dalam memberikan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus karena hanya beberapa guru yang mendapatkan pelatihan untuk melayani anak berkebutuhan khusus sehingga membuat pelayanan pendidikan di sekolah belum terlaksana secara maksimal.

Latar belakang permasalahan dan kondisi tentang layanan pendidikan inklusif mendorong penulis untuk meneliti dengan judul “Layanan Pendidikan Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SMPN 106 Jakarta.”

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai pendidikan inklusif, maka penelitian berfokus pada layanan pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus dan layanan pendidikan inklusif sebagai sub fokus penelitian.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Pendidikan inklusif sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memenuhi hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus. Maka penulis ingin menjadikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran di SMPN 106 Jakarta?
2. Bagaimana penyelenggaraan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SMPN 106 Jakarta?

3. Bagaimana rencana pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SMPN 106 Jakarta?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SMPN 106 Jakarta?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPN 106 Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana layanan pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 106 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dengan jurusan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan layanan pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran terhadap pendidikan maupun penelitian selanjutnya tentang layanan pendidikan inklusif dan kendala dari penerapan layanan pendidikan inklusif di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, Hasan, R. A. 2018. *Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Epistemologi Islam*. Dalam Jurnal. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- Tohirin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kustawan, D. 2016. *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Garnida, D. 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ita, E. 2019. *Konsep Sistem Layanan Penyelenggaraan Pendidikan melalui Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti.
- Kristiana, I. F., & Widayanti, C. G. 2016. *Buku Ajar Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI)
- Moleong, L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputra, A. 2016. *Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 3.
- Triyanto & Permatasari. 2016. *Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*. Dalam Jurnal. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret
- Pratiwi, C, J. 2015. *Sekolah inklusi untuk anak berkebutuhan khusus: Tanggapan terhadap tantangan kedepannya*. Jurnal Bereputasi.
- Gumilang, S, G. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No. 2.
- Permendiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa*.
- Saputra, A. 2016. *Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 3.
- Wibowo, S, H. 2015. *Metode Evaluasi Pembelajaran Inklusif Bagi Peserta Didik Difabel Netra*.

- Setianingsih, S, E. & Listyarini, I. 2019. *Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Bina Harapan Semarang*. Jurnal Taman Cendekia, Vol. 3, No. 1.
- Basuni, Muh. 2015. *Menuju Penanganan ABK Yang Ideal*. Yogyakarta: PT Lintang Pustaka Utama.
- Sulthoni, Effendi M, Anjarsari, D, A. 2018. *Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada jenjang SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Inklusi, Vol. 1, No. 2.
- Sari, Y, S. 2017. *Layanan Terhadap Anak Bekebutuhan Khusus*. Dalam Jurnal. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sopa, A 2017. *Model Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusif di SDN 54 Kota Banda Aceh*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
- Aniska, D, T. 2016. *Layanan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyanti, R. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar*. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Damayanti, T. 2017. *Kompetensi Guru di dalam Proses Pembelajaran Inklusi Pada Guru SD Negeri di Kota Bandung*. Jurnal Of Psychological Research Hal. 79-88.
- Binayanti, R & Darma, P, I. 2015. *Pelaksanaan Sekolah Inklusi di Indonesia*. Dalam Jurnal. Semarang: Universitas Padjadjaran.